

## INTISARI

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kekayaan sumber daya dan tidak terlepas dari berbagai masalah, seperti masalah pada lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini karena dampak pada perubahan iklim di bumi, perubahan pola konsumsi sumber daya, dan ledakan jumlah penduduk. Adanya ekonomi hijau yang mempunyai konsep untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, dapat menekan resiko kerusakan ekologi dalam bentuk pembangunan ekonomi yang berkeadilan. Namun pada kenyataannya, agenda pembangunan Indonesia selama ini masih cenderung berfokus pada investasi dalam sektor primer dan sektor sekunder. Dimana kedua sektor ini memiliki target tunggal yang sama, yaitu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Tetapi pada dasarnya target tunggal ini belum dapat memberikan perhatian pada sumber daya fiskal seperti sektor tersier, keadilan sosial, dan kesehatan lingkungan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan penelitian terkait dengan permasalahan diatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai penciptaan *green jobs* di Indonesia dengan menggunakan model skenario investasi hijau. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, seperti data mengenai biaya rata-rata pekerjaan di sektor energi, pertanian, dan kehutanan yang didapat dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya investasi hijau sebesar 2% mampu menghasilkan penciptaan *green jobs* sebanyak 4.691 *green jobs* di sector energi, 1.891.296 *green jobs* di sector pertanian, dan 2.313.479 *green jobs* di sektor kehutanan, yang tersebar di semua jenis *green jobs*, serta dengan adanya penciptaan *green jobs* di Indonesia ternyata mampu menjadi solusi bagi dua permasalahan sekaligus, yakni masalah ketenagakerjaan dan masalah lingkungan.

Kata Kunci: Investasi Hijau, Pekerjaan Hijau, dan Penciptaan Lapangan Pekerjaan